

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV diperoleh kesimpulan bahwa profil soal numerasi dalam asesmen biologi di Sekolah Menengah Atas dapat disimpulkan bahwa soal numerasi dalam asesmen biologi dapat meningkatkan kinerja sekolah, kurikulum di sekolah, kemampuan guru dan kemampuan siswa. Adapun kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut.

1. Profil soal numerasi dalam penilaian tengah semester yang menjadi acuan asesmen di semester ganjil di 8 sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Cianjur setelah satu semester melewati sedikit peningkatannya karena masih banyak guru yang masih belum menerapkan dan belum memahami secara keseluruhan literasi numerasi.
2. Profil soal numerasi dalam penilaian akhir tahun di semester genap mengalami peningkatan pesat sesuai dengan grafik keseluruhan rekapitulasi beberapa guru biologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Cianjur memahami literasi numerasi dan penilaian akhir tahun ini mendapatkan peningkatan yang cukup signifikan walaupun masih beberapa guru yang masih belum mengaplikasikannya di sekolah karena keterbatasan fasilitas sekolah, dan masih banyak guru belum diadakan lagi pelatihan, workshop, diklat guru sangat perlu dibina mengenai literasi numerasi.
3. Motivasi siswa dalam literasi numerasi sangat berpengaruh di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Cianjur, motivasi siswa masih rendah, bahkan literasi dalam membaca numerasi dalam menghitung masih sedikit motivasinya, bisa banya faktornya karena semangat belajar, konsep mengajar guru, dan literasi numerasi masih belum di aplikasikan secara merata di semua mata pelajaran, dan literasi numerasi di mata pelajaran Biologi, hanya dapat dijadikan di beberapa materi tertentu.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu:

1. Kondisi pada pasca pandemi yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar tatap muka dilaksanakan kembali, setelah pembelajaran daring selama 2 tahun yang dilakukan di rumah siswa, siswa nyaman belajar di rumah walaupun terkadang siswa bosan. Pembelajaran tatap muka ini sudah dimulai dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka, beberapa sekolah di Kabupaten Cianjur sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan beberapa sekolah juga masih banyak yang menggunakan kurikulum tiga belas (kurtilas). Kurikulum merdeka belajar berhubungan dengan literasi numerasi, sebaiknya informasi mengenai kurikulum merdeka belajar ini harus diinfokan secara merata.
2. Seharusnya para guru dapat mendapatkan pelatihan melalui webinar, workshop, diklat. Supaya guru memahami secara lengkap mengenai literasi numerasi dan siswa di sekolah dapat menerapkan setelah guru mengaplikasikannya dengan asesmen.
3. Motivasi siswa dapat ditingkatkan dan dapat ditumbuhkan lebih baik dengan cara pembelajaran secara aktif dengan siswa dapat memecahkan masalah, siswa dapat berpikir kritis dengan diusulkannya literasi numerasi di kurikulum merdeka belajar dan pembelajaran dapat berjalan lancar dengan semestinya dengan kaitan literasi numerasi.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan apa yang telah dialami oleh penulis dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Guru membiasakan membuat latihan soal soal numerasi supaya dapat dikerjakan di kelas, siswa dapat aktif dan efektif menjawab soal yang telah dibuat oleh guru, menciptakan suasana diskusi supaya siswa saling berinteraksi satu sama lain dalam memahami literasi numerasi.